

PENGUKURAN DAN PENILAIAN DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN

Rona

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

email: ronaaulia22@gmail.com

ABSTRACT

Learning is the first step -hat must be taken to get the final result of the learning that has been applied. With the existence of learning, one can find out the success of students during the gap process that is being carried out, especially in elementary schools. The end result of this learning becomes one of the educational institutions, namely getting a good final result and in accordance with the purpose of learning. To find out the learning outcomes obtained, educators need to carry out what is called measurement and assessment of the learning outcomes. Measurement and assessment is very important for a teacher during the learning process.

Keyword: Measurement, Assessment, Evaluation

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan langkah pertama yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir dari pembelajaran yang telah di terapkan. Dengan adanya pembelajaran dapat mengetahui keberhasilan peserta didik selama proses perjenjangan yang di jalani terutama di sekolah dasar. Hasil akhir dari pembelajaran tersebutlah yang menjadi salah satu adanya lembaga pendidikan yaitu mendapatkan hasil akhir yang bagus dan sesuai dengan tujuan adanya pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh, maka pendidik perlu melakukan yang namanya pengukuran dan penilaian dari hasil belajar tersebut. pengukuran dan penilaian sangat penting dilakukan oleh seorang guru selama proses pembelajaran.

Kata kunci: Pembelajaran, Hasil Belajar, Pengukuran dan Penilaian

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu lembaga yang melaksanakan pembinaan, pengajaran dengan aturan yang telah berlaku dan telah ditetapkan serta tersusun dengan sistematis. Melalui pendidikan, keinginan dan harapan seseorang yang menuntut ilmu dapat terwujud. Melalui pendidikan juga, perilaku dan sikap seseorang dapat dilihat setelah melalui jenjang pendidikan tersebut. Dengan pembelajaran yang baik yang diberikan maka akan menghasilkan kualitas yang baik pula. Dan untuk menentukan kualitas adalah hasil akhir dari pembelajaran yang diberikan. Untuk mendapatkan hasil akhirnya, seorang guru perlu melakukan pengukuran, penilaian dan evaluasi setelah proses pembelajaran.

Setiap proses belajar yang dilakukan tentu harus ada evaluasi di akhir proses tersebut. Dan evaluasi itu sangat penting dalam dunia pendidikan. Sebelum evaluasi yang dilakukan tentunya ada langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan evaluasi, salah satunya adalah pengukuran yang telah menjadi satu kesatuan sebelum diadakan evaluasi. Pengukuran adalah proses menentukan angka untuk individu atau menentukan karakteristik individu dengan alat ukur (tes) yang hasilnya berupa data kuantitatif. Sedangkan penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswa ketika usai pembelajaran.

Ketika seorang guru ingin melakukan hal tersebut, seorang guru harus mengetahui apa yang akan menjadi objek tersebut. Hasil belajar merupakan objek yang tepat untuk melakukan hal tersebut. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dari proses belajar belajar yang dilakukan oleh seorang siswa. Karena hasil belajar tolak ukur seberapa jauh kemampuan siswa memahami atau menerima informasi pembelajaran yang telah diberikan. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, seorang guru dituntut untuk kreatif dalam menyampaikan materi. Karena keberhasilan seorang siswa tergantung dari seorang guru. Teknik, taktik, metode dalam pembelajaran sangat diperlukan seorang guru. Karena kualitas yang baik akan menghasilkan hasil yang baik pula. Dan untuk mengetahui hasil belajar tersebut maka diperlukanlah pengukuran dan penilaian. Tanpa keduanya seorang guru tidak mengetahui sejauh mana kemampuan yang diperoleh siswa tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode literatur dimana penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini. Jenis penelitian ini bersifat analisis deskriptif yang merupakan penguraian secara teratur dari data yang diperoleh setelah itu diberikan penjelasan dan pemahaman agar dapat difahami dengan jelas oleh pembaca.

Penelitian ini merupakan metode penelitian yang sistematis, eksplisit, dan reproduibel untuk mengidentifikasi, evaluasi sintesis terhadap karya hasil penelitian dan pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi (Okoli dan Scrabram, 2010).

PEMBAHASAN

Pengukuran

Pengukuran memegang peranan penting dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dan penyajian informasi bagi pembuatan kebijakan. Pada dasarnya pengukuran ialah kegiatan yang menentukan angka bagi objek yang secara sistematis. Suprananto (2012:16) menjelaskan perihal tentang pengukuran merupakan cabang ilmu statistika terapan yang bertujuan untuk membangun dasar –dasar untuk pengembangan tes yang lebih baik lagi sehingga bisa menghasilkan tes secara valid.

Beberapa tingkah laku pengukuran yaitu:

1. Perbandingan antara perlengkapan yang diukur dengan alat ukurnya
2. Hasil pengukuran yang bersifat kuantitatif atau berupa angka.
3. Hasil pengukuran bersifat deskriptif.

Selain itu pengukuran dapat diartikan sebagai proses yang menentukan angka untuk individu dan menentukan perilaku seseorang alat tes, yang mana hasilnya berupa data kuantitatif. untuk melihat hasil belajar siswa guru perlu melakukan pengukuran, contohnya dengan mengetes siswa dengan membaca, mengamati, mendengarkan, dan menyimak, kemudian barulah kita ambil keputusan nilai hasil siswa.

Penilaian

Penilaian ialah merupakan komponen yang sangat penting dalam proses dan pelaksanaan pendidikan. Sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik juga , kualitas pembelajaran. Ini dapat dilihat dari hasil akhir penilaian dan sistem penilaian yang baik dapat mendorong tenaga. Pendidik yang baik dan untuk memotivasi siswa agar belajar lebih giat lagi.

Penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi peserta didik penilaian menjawab sejauh mana hasil belajar seorang peserta didik selama menjadi siswa.

Penilaian hasil belajar pada dasarnya adalah mempermasalahkan bagaimana pengajar dapat mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Seorang guru harus mengetahui sejauh mana peserta didik memahami suatu materi yang telah disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dan untuk tingkat pencapaian dari kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dengan nilai.

Zainul, Asmawi & Noeh Nasution (2001) mengartikan penilaian adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik yang menggunakan tes maupun nontes.

Pada dunia pendidikan pengertian penilaian memiliki dua pengertian, yaitu penilaian sebagai evaluasi dan penilaian sebagai assesment. Penilaian sebagai evaluasi merupakan penilaian program pendidikan secara menyeluruh. Dalam pengertian asesment penilaian adalah bagian dari evaluasi karena merupakan penilaian sebagian komponen yang menyangkut penilaian hasil belajar.

Kegiatan penilaian dalam proses pembelajaran dapat diarahkan Menjadi 4 hal yaitu; penelusuran, pengecekan, pencarian. Dari hasil penyimpulan ini dapat digunakan untuk laporan hasil tentang kemajuan belajar siswa,sekolah dan juga orang tua.

Hubungan Pengukuran dan Penilaian

Pengukuran membandingkan hasil pengamatan dengan kriteria, sedangkan penilaian menjelaskan dan menafsirkan hasil

pengukuran. Dalam kegiatan penilaian dan pengukuran selalu melibatkan evaluasi. Evaluasi adalah penerapan nilai atau implikasi suatu perilaku bisa individu bisa berbentuk lembaga.

Hasil Belajar sebagai Penilaian

Sebelum melakukan penilaian, hal yang harus difokuskan yaitu apa yang akan dinilai dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan ?. Terhadap pertanyaan ini kita kembali kepada unsur-unsur yang terdapat dalam proses belajar mengajar. Ada empat unsur utama proses belajar mengajar, yaitu tujuan, bahan, metode, dan alat serta penilaian.

Tujuan sebagai arah dari proses belajar mengajar pada hakikatnya yaitu rumusan tingkah laku yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa setelah menerima atau menempuh pengalaman belajarnya. Bahan adalah seperangkat pengetahuan ilmiah yang dijabarkan dari kurikulum untuk disampaikan atau dibahas dalam proses belajar mengajar agar sampai kepada tujuan yang telah ditetapkan. Metode dan alat adalah cara atau teknik yang digunakan dalam mencapai tujuan. Sedangkan penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa.

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya Sudjana (2013: 22). Dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia mempunyai rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, yang keduanya menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Ranah kognitif

Berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Tipe ranah ini yaitu mengarah kepada hasil belajar yang menekankan pengetahuan, pemahaman, pemahaman

tentang penafsiran, dan pemahaman tentang terjemahan, dan masih banyak lagi.

Ranah afektif

Kemudian ranah selanjutnya yaitu ranah afektif yang berkaitan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah ini berkaitan dengan nilai dan sikap. Selain dari nilai dan sikap, ranah ini juga berkaitan dengan kepekaan dalam menerima rangsangan, respon terhadap stimulus dan penilaian terhadap stimulus tersebut.

Ranah psikomotorik

Sedangkan yang terakhir yaitu ranah psikomotorik yang berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, serta gerakan ekspresif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pembelajaran.

PENUTUP

Pengukuran, penilaian, dan asesmen adalah yang menentukan hasil belajar, maka dari ketiga hal tersebut sangat perlu untuk dilakukan di sekolah. Pengukuran dalam bidang pendidikan adalah mengukur seberapa paham siswa dalam memahami materi. Pengukuran dilakukan secara sistematis dan menggunakan alat ukur yang baku.

Penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh beragam informasi tentang sejauh mana hasil belajar siswa atau informasi tentang ketercapaian kompetensi siswa. Oleh karena itu, penilaian berfungsi membantu guru untuk merencanakan kurikulum dan pengajaran, di dalam proses belajar mengajar, kegiatan penilaian membutuhkan informasi dari setiap individu atau kelompok siswa serta guru.

Dari konsep tersebut, maka dapat dikemukakan prinsip-prinsip utama pembelajaran tuntas adalah penguasaan kompetensi

berdasarkan kriteria tertentu, pendekatan yang bersifat sistematis, dan sistematis, pemberian bimbingan di mana di perlukan serta pemberian waktu yang cukup. Siswa yang belum tuntas akan diberikan program remedial, sedangkan siswa yang sangat tuntas (jauh melampaui KKM, misalnya 90 ke atas) akan diberikan program pengayaan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi
- Buchori. 2008. *Teknik-teknik Evaluasi dan Penilaian*. Bandung: Jemmars
- Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartini, Sri. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Solo: Qinant.
- Ign. Masidjo .(1995). *Penilaian pencapaian hasil belajar siswa di sekolah*. Jakarta: kansius.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.